

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pondasi bangsa yang utama untuk mencetak generasi yang cakap atas segala bidang untuk bersaing di era globalisasi. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan, nantinya pendidikan tersebut dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan membangun sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya adalah melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan di lingkungan masyarakat. Karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal dalam rangka menyongsong datangnya era global dan pasar bebas yang penuh persaingan.

Pendidikan merupakan proses interaksi tenaga pendidik dan anak didik yang mendorong terjadinya belajar. Menurut Sardiman (2001: 12) “pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyiapkan SDM yang handal dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Untuk mencapai keberhasilan dalam dunia

pendidikan, maka keterpaduan antara kegiatan guru dengan siswa sangat diperlukan. Oleh karena itu guru diharapkan mampu mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang mampu mendorong motivasi siswa untuk belajar.

Prestasi belajar ekonomi menjadi salah satu tolak ukur kualitas pendidikan di sekolah. Prestasi belajar ekonomi adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mata pelajaran ekonomi yang dicapai dalam proses pembelajaran ekonomi selama jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam suatu nilai yang diperoleh dari tes evaluasi. Dengan memahami mata pelajaran ekonomi diharapkan siswa tersebut mampu mengimplementasikan kejujuran dalam pengolahan dan penyajian data ekonomi yang telah diterima selama mengikuti proses belajar di sekolah.

Setiap siswa pasti menginginkan prestasi belajar ekonomi yang baik. Mendapatkan prestasi belajar ekonomi yang baik bukanlah hal yang mudah, namun membutuhkan usaha untuk belajar lebih giat. Prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal). Slameto, (2010:54). Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan. Kemandirian belajar dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan, dan faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, lingkungan belajar dan keadaan cuaca. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2007: 102), faktor-faktor yang

memengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua golongan yaitu: Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, dan Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial.

Pengaruh tersebut tergambar dalam prestasi belajar ekonomi. Setiap penyelenggara pendidikan/sekolah secara umum telah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi siswanya. Banyak upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi diantaranya dengan menjalankan program jam ke nol, les tambahan, dan bedah soal. Akan tetapi pencapaian hasil dari setiap usaha tersebut dari sekolah satu dengan sekolah yang lain cenderung berbeda karena berbagai faktor.

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat menggunakan penilaian prestasi belajar siswa sebagai indikator langsung terhadap kualitas pendidikan. Mutu pendidikan akan semakin tinggi seiring dengan meningkatnya prestasi belajar siswa SMA Negeri 16 Medan. Sebagai lembaga penyelenggara kegiatan pembelajaran selalu berusaha untuk mewujudkan mutu pendidikan yang tinggi. Komitmen yang tinggi sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar diwujudkan dalam visi sekolah. Unggul dalam Prestasi, Menguasai IPTEK dan Berbudi Pekerti Luhur.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Peneliti melihat bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi tergolong masih rendah, masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dan umumnya berada pada kategori cukup. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada bidang ekonomi belum

teralisasi dengan baik. Idealnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah baik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan untuk mata pelajaran ekonomi yaitu mencapai nilai 80. Siswa mengalami problem kesulitan memahami pelajaran ekonomi dikarenakan rendahnya daya serap mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat mengganggu dan menghambat siswa dalam usaha pencapaian prestasi belajar ekonomi sesuai yang diharapkan. Salah satu faktor yang menjadi masalah terhadap prestasi belajar ekonomi adalah lingkungan belajar.

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Faktor lingkungan belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan lingkungan sosial. Lingkungan nonsosial yaitu faktor fisik yang meliputi tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial siswa di rumah, dan lingkungan sosial sekolah.

Lingkungan belajar juga dapat diartikan sebagai alat pendukung untuk siswa mencapai keberhasilan belajar siswa. Pada saat proses belajar siswa membutuhkan lingkungan yang nyaman dan mendukung untuk belajar, lingkungan yang nyaman tersebut adalah lingkungan yang kondusif. Jika lingkungan yang kondusif atau jauh dari kebisingan siswa dapat menyerap pelajaran dengan mudah, sebaliknya jika lingkungan belajar tidak kondusif, siswa akan terhambat dalam menyerap pelajaran. Dengan demikian lingkungan belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan baik sehingga

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

Pada umumnya motivasi belajar yang belum optimal sering terjadi pada siswa. Siswa terkadang lupa bahkan sama sekali tidak mengerti tujuan dari belajar, sehingga motivasi belajarnya belum optimal. Motivasi belajar yang masih rendah menjadi salah satu faktor yang membuat siswa belum mencapai prestasi belajar ekonomi yang maksimal. Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti, motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 16 Medan yang belum optimal ditunjukkan dengan adanya siswa yang ramai sendiri di saat pelajaran, diam-diam menggunakan handphone, terlambat masuk kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang respon terhadap materi, dan tidur didalam kelas. Hal ini di duga menunjukkan motivasi belajar siswa yang masih rendah menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi di SMA N 16 Medan.

Menurut Hamdu dan Agustina (2011: 83), motivasi belajar merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Sardiman (2009:85) menyatakan untuk meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam tahapan-tahapan tertentu. Indikator motivasi antara lain tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan

pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Penelitian Yusuf (2009) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar PLC (*Programmable Logic Controller*). Namun demikian menurut Supenti (2008) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian motivasi dan peningkatan prestasi.

Hal ini menunjukkan adanya *research gap*, karena hasil yang menguji lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa memberikan kesimpulan yang berbeda. Di satu sisi berpengaruh tetapi disisi lain tidak berpengaruh. Berdasarkan keadaan ini maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menjelaskan hubungan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 16 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”. Peneliti mengambil variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar karena kedua variabel tersebut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Prestasi belajar ekonomi dapat maksimal apabila dalam diri siswa itu sendiri mempunyai kemauan untuk berprestasi.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ketuntasan
Siswa Kelas XI IPS SMA N 16 Medan

| Kelas | Jumlah Siswa | KKM | Jumlah Siswa Yang Lulus KKM (%) | Jumlah Siswa Yang Tidak Lulus KKM |
|----------|--------------|-----|---------------------------------|-----------------------------------|
| XI IPS 1 | 35 Siswa | 78 | 14 Siswa (40%) | 21 Siswa (60%) |
| XI IPS 2 | 32 Siswa | 78 | 10 Siswa (31,25%) | 22 Siswa (68,75) |
| Jumlah | 67 Siswa | 78 | 24 Siswa (36%) | 43 Siswa (64%) |

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai siswa Kelas XI IPS SMA N 16 Medan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 16 Medan T.A 2019/2020.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi, diantaranya adalah sebagai berikut ini:

1. Prestasi belajar ekonomi siswa belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum. Hal ini terlihat dari siswa belum memenuhi KKM.
2. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar.
3. Terdapat beberapa siswa yang malas dalam belajar ekonomi yang mengindikasikan rendahnya prestasi belajar siswa.
4. Motivasi belajar para siswa cenderung rendah.

5. Memahami mata pelajaran ekonomi yang diberikan
6. Lingkungan belajar yang kurang kondusif bagi siswa baik disekolah maupun di rumah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, banyak hal, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi. Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi, maka peneliti membatasi pada motivasi belajar dan lingkungan belajar. Hal tersebut dipilih Karena motivasi belajar dan lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IP SMA N 16 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda sehingga akan membedakan dalam semangat belajar mereka, sedangkan lingkungan belajar merupakan kondisi sekitar dari siswa yang sangat mempengaruhi siswa dalam belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas maka yang mnjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA N 16 Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA N 16 Medan Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA N 16 Medan Tahun Ajaran 2019/2020?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA N 16 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA N 16 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA N 16 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
- b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah dan Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan masukan bagi sekolah dan guru untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan melatih kreativitas peneliti serta sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah diperoleh peneliti dibangku kuliah.